

|   |  |   |
|---|--|---|
|  | <b>News Title :</b> Bappebti: Kegiatan Investasi Selalu Melekat Dengan Risiko  |   |
|   | <b>Media Name :</b> Validnews.id   | <b>Journalist :</b> Khairul Kahfi             |
|   | <b>Publish Date :</b> 07 March 2023  | <b>Tonality :</b> Positive                    |
|   | <b>News Page :</b>   | <b>News Value :</b> 0                         |
|   | <b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag)) | <b>Ads Value :</b> 0                          |
|   | <b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi   | <b>Topic :</b> Perdagangan Berjangka Komoditi |

## Bappebti: Kegiatan Investasi Selalu Melekat Dengan Risiko

Terdapat pedoman 7P Bappebti sebelum berinvestasi di perdagangan bursa berjangka, termasuk mencermati risiko yang ada.

Penulis: Khairul Kahfi,  
Editor: Fia Harina



Konten Berbasis Data/Investasi-08

**JAKARTA** - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menekankan, setiap kegiatan investasi selalu melekat dengan risiko. Untuk itu, pemerintah mewanti masyarakat untuk semakin aktif berpikir logis ketika berinvestasi.

"Kita sampaikan kepada masyarakat, kalau ingin investasi coba pelajari dulu dan dalam investasi selalu melekat risiko. Risiko itu tentu ada kerugian dan juga keuntungan," jelasnya dalam Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 'Perlindungan Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi' Jakarta, Selasa (7/3).

Risiko tersebut, terang Didid, harus diperhitungkan masak-masak terlebih dulu oleh masyarakat yang bermati menjadi investor. Bappebti tidak menginginkan ketika masyarakat alias investor ini mengalami kerugian baru mengadu. Didid menyebut, hal itu sudah sangat terlambat.

**Baca Juga:** [Mendag: Juni 2023, Indonesia Punya Bursa Komoditas Untuk Sawit](#)

Didid pun menyampaikan, sudah banyak pengaduan masyarakat terkait Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) selama 2022, di antaranya aduan investasi di entitas ilegal. Jika tergolong ilegal dan tak terdaftar di Bappebti, jelasnya, pemerintah sudah tidak bisa bertindak apa-apa.

Hal ini pun tergambar jelas pada kegiatan *robot trading* yang menyerupai kegiatan PBK di masyarakat. "Tapi dia (*robot trading*) bukan bagian perdagangan berjangka komoditi, itu di luar ranah kami. Maka kami sosialisasikan," sebutnya.

Selanjutnya, dirinya juga mengingatkan kepada pialang-pialang PBK yang sudah berizin agar tidak memasarkan produknya kepada masyarakat dengan selalu menekankan keuntungan 10% perbulan dan janji sejenisnya. Padahal, menurutnya, tidak ada investasi dimanapun yang menjanjikan keuntungan tetap dan pasti.

Ia juga mendorong agar pialang memberikan edukasi, agar masyarakat memahami seutuhnya konsep PBK.

"(Karena itu), kami juga mengajak para pelaku usaha ini untuk lebih *fair* lagi, dalam mencari *customer* baru. Harus menyampaikan risiko-risiko yang melekat itu," jelasnya.

Jika tidak demikian, dirinya khawatir akan membuat semakin banyak pihak yang mengadu dan situasi ini sangat menyulitkan semua pihak. Apalagi sampai memunculkan sentimen negatif bahwa kegiatan PBK merupakan penipuan.

Sekali lagi, kegiatan Bulan Literasi PBK ditujukan untuk menyadarkan masyarakat bahwa dalam setiap investasi terdapat risiko yang mesti dihadapi.

"(Jadi) kalau nanti masyarakat sudah dapat informasi soal itu, tetapi tetap ingin berinvestasi, tentu dia mengetahui risikonya seperti apa," jelasnya.

**Baca Juga:** [JFX Awali Tahun 2023 Dengan Volume Transaksi Cepas \\$22,590 Jut](#)

**Pedoman 7P**

Pada kesempatan yang sama, Mendag Zulkifli Hasan juga mengingatkan, pentingnya memahami literasi PBK, agar nasabah siap dengan risiko yang dihadapi. Mendag Zulkifli tidak ingin masyarakat merasakan kerugian investasi seperti yang dirasakan dirinya dahulu.

"Kalau enggak paham jangan sampai kayak saya dulu, berharap kalau untungnya banyak, tiap bulan akan banyak terus. Padahal kan tiap usaha di mana pun pasti ada risikonya," ujar Mendag saat meresmikan 'Bulan Literasi PBK 2023'.

Zulkifli mengatakan, nasabah atau calon nasabah harus memahami bisnis komoditi yang sedang dipeluti. Mudahnya, masyarakat dapat memahami dan mengingat 7P sebelum melakukan transaksi PBK.

Yakni, Pelajari latar belakang perusahaan yang menawarkan transaksi; Pelajari tata cara transaksi dan penyelesaian perselisihan; Pelajari kontrak berjangka komoditi yang diperdagangkan; Pelajari wakil pialang yang dapat izin BAPPEBTI; Pelajari seluruh dokumen perjanjian; Pelajari risiko-risiko yang dihadapi; dan Pantang percaya dengan janji-janji keuntungan tinggi.

Mendag berharap, Bulan Literasi PBK 2023 menjadi momen penting dalam mengingatkan masyarakat bahwa perdagangan komoditi memiliki untung dan rugi yang sama-sama besar.

"Sekali lagi, bulan literasi itu untuk memberikan pemahaman yang utuh pada masyarakat atau konsumen agar memahami secara benar bidang ini," kata Zulkifli.